



KELURAHAN GUNUNGKETUR GALAKKAN SAMBANG KOS

Ajak Warga Indekos Ikut Peduli Sampah

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah harus menjadi tanggung jawab bersama. Termasuk bagi warga indekos yang turut diajak peduli sampah. Apalagi jumlah warga kos di Kota Yogya mencapai ribuan sehingga produksi sampah tidak bisa dipandang remeh.

Ajakan penghuni kos untuk peduli sampah juga menjadi salah satu program di Kelurahan Gunungketur Pakualaman. Melalui kegiatan sambang kos yang rutin digelar, aparat dan stakeholder di kelurahan tersebut secara persuasif memberikan edukasi. "Biasanya rutin tiap Jumat pagi kami melakukan sambang kos. Itu semakin digalakkan dengan melibatkan pihak lain seperti LPMK, Babinsa, Babinkamtibmas, Ketua RT dan Ketua RW," ungkap Lurah Gunungketur Sunarni, Kamis (19/9).

Dalam program sambang kos tersebut aparaturnya biasanya melakukan pengecekan ijin penyelenggaraan indekos, pengecekan informasi tentang tata tertib, serta pengecekan kebersihan lingkungan kos. Hal itu sekaligus untuk memastikan keamanan, keteraturan, dan kenyamanan di wilayah Kelurahan Gunungketur.

Sunarni mengatakan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pendataan dan memverifikasi penghuni kos yang ada di wilayah. "Ini menunjukkan komitmen kami dalam menjaga akurasi data dan keteraturan penduduk, khususnya di kalangan penghuni kos," ujarnya.

Dirinya juga tidak memungkiri belum semua kos yang berada di wilayahnya memiliki izin. Selain itu belum semua pemilik kos juga memasang informasi tata tertib. Untuk itu dirinya akan terus menggalakkan giat sapa anak kos dan melakukan berbagai sosialisasi agar para pemilik kos semakin disiplin dalam mengelola tempat kosnya.

Giat tersebut tidak hanya menyasar kepada pemilik kos namun juga para penghuninya. Para petugas ini memberikan berbagai edukasi, terutama seperti adanya jam malam anak yang telah tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 49 tahun 2022. "Kami meminta agar mereka ikut berbaur dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan. Kami juga meminta agar mereka ikut terlibat dalam menjaga kondusifitas Kota Yogya, terutama di wilayah Gunungketur," katanya.

Salah satu pemilik kos di Kelurahan Gunungketur adalah Wiwik, mengaku sudah memasang papan informasi terkait tata tertib penghuni indekos. Terkait pengolahan sampah, ia pun sudah menyiapkan tempat sampah terpisah untuk menampung sampah organik dan anorganik. "Kos ini baru. Jadi baru mulai terisi pada Agustus kemarin. Akan kami siapkan semuanya, dan kami pun mendukung kegiatan sambang kos. Semoga dengan ini wilayah Gunungketur akan terus kondusif dan nyaman untuk ditinggali," harapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005